

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pada 2017, saham-saham perusahaan tambang mengalami penurunan. Menurut Al Fatih (2017) hal tersebut disebabkan melemahnya harga batubara di pasar komoditas saat itu. Pada Januari 2017, harga batubara acuan (HBA) sebesar \$86,23 per ton, kemudian di Februari turun menjadi \$83,32 per ton dan Maret 2017 kembali turun menjadi \$81,90.

Tahun 2017 pemerintah mengeluarkan rencana membuat aturan khusus terkait harga batubara dalam negeri yang dikenal dengan *domestic market obligation* (DMO). Iskandar (2017) mengemukakan bahwa PTBA (PT Bukit Asam Tbk) mengalami penurunan harga saham paling besar, pasca rencana pemerintah untuk menentukan harga khusus batu bara dalam negeri saat itu. Saham PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA) turun 17,25% ke harga Rp 10.075 per saham. Sementara yang lain, saham PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) turun 8,04%, PT Bumi Resources Tbk (BUMI) turun 9,17%, PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG) turun 4,09%, PT Harum Energy Tbk. (HRUM) turun 4,80%, PT Indika Energy Tbk (INDY) turun 5,90%, serta PT Petrosea Tbk (PTRO) turun 5,16%.

Menurut Apriliony (2019) saham sektor batubara kurang menarik bagi investor saat itu dikarenakan kondisi pelemahan harga batubara yang terus berlanjut. Hal tersebut terbukti bahwa awal tahun 2019 harga batubara sebesar Rp130.039 per 100 kg, namun di akhir 2020 mengalami penurunan menjadi Rp84.136 per 100 kg yang cukup jauh berbeda dari awal tahun 2019.

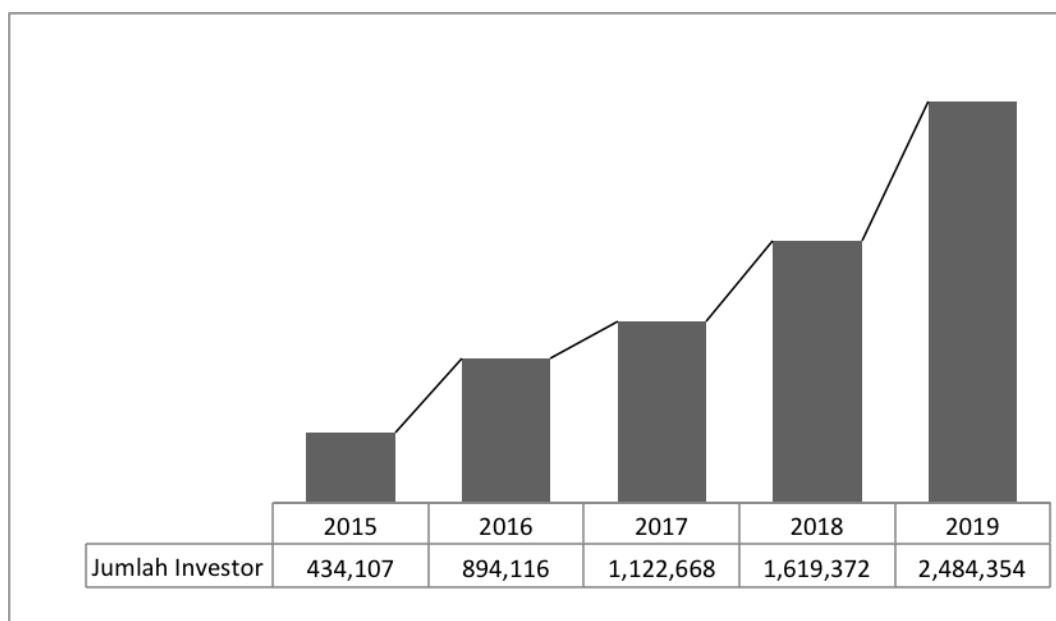
Sektor energi berupa perusahaan industri batubara merupakan salah satu penyokong dalam pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat dibutuhkan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Potensi yang kaya oleh sumber daya alam dapat membuka kesempatan bagi banyak perusahaan untuk melakukan eksplorasi berbentuk usaha terpadu yang berarti bahwa perusahaan tersebut dapat memiliki usaha mulai dari eksplorasi, pengembangan dari konstruksi, produksi, dan

pengolahan akhir sebagai satu kesatuan usaha atau berbentuk usaha terpisah yang masing-masing berdiri sendiri (Arif, 2014: 86-131).

Perusahaan yang bergerak dalam pertambangan membutuhkan modal yang besar dalam melakukan kegiatan eksplorasi sumber daya alam untuk mengembangkan usaha. Untuk itu, perusahaan pertambangan banyak masuk ke pasar modal untuk menyerap investasi dan pembiayaan perusahaan.

Pada saat ini produk pasar modal dianggap sebagai alternatif investasi sehingga sektor ini mencatat pertumbuhan cukup memuaskan dari 2015 hingga November 2020 mencapai lebih dari 3,6 juta investor. Industri pasar modal mengalami peningkatan Single Investor Identification (SID) yaitu jumlah investor yang tercatat di BEI dari tahun ke tahun berikutnya. Jumlah investor di tahun 2019 sudah mencapai 2.484.354 investor yang menandakan adanya peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 864.982 investor.

Grafik 1.1.  
Pertumbuhan Jumlah Investor



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), data diolah (2021)

Peran pasar modal bagi perekonomian suatu negara sangat besar karena pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Investasi dalam instrument saham tergantung pada fluktuasi harga saham di bursa, fluktuasi tingkat bunga, ketidakstabilan pasar dan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Untuk itu, dalam berinvestasi saham, investor

perlu melakukan analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan dan saham perusahaan tersebut.

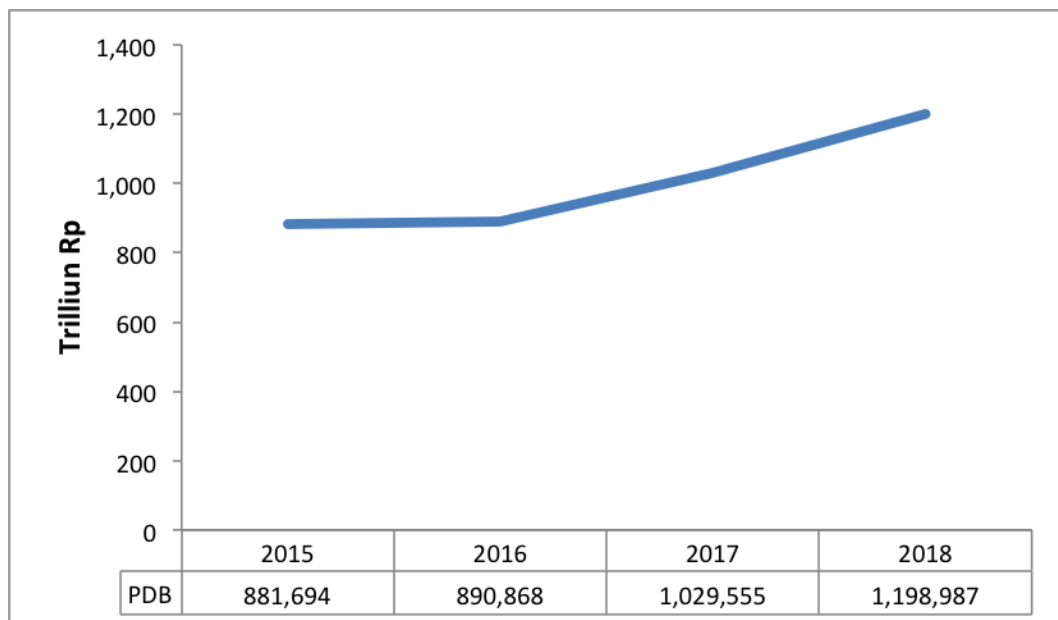
Harga saham suatu perusahaan menggambarkan nilai perusahaan di mata masyarakat. Harga saham merupakan harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham pelaku pasar dan ditentukan oleh yang bersangkutan di pasar modal.

Didalam sektor energi terdapat berbagai subsector dan industri salah satunya adalah industri batubara. Industri ini menjadi salah satu kontributor terbesar dalam sektor energi. Perusahaan industri batubara merupakan perusahaan yang memiliki kontribusi jumlah perusahaan terbanyak di sektor energi yang terdapat di BEI.

Industri batubara memiliki implikasi terhadap perekonomian Indonesia. Peran dari sektor pertambangan batubara yaitu sebagai sumber penerimaan negara bukan pajak, sumber energi primer, sebagai bahan baku industri serta memiliki efek ekonomi berganda yang besar (Arif, 2014:223-226).

Grafik 1.2.

Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dari Sektor Pertambangan dan Penggalian



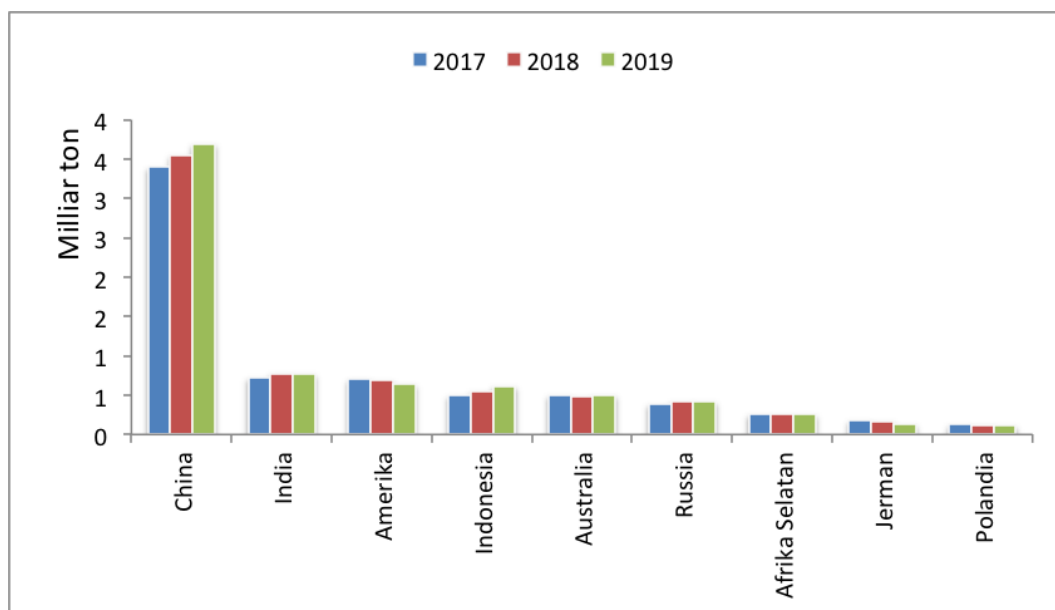
Sumber: Bank Indonesia

Selama 2015-2018, kontribusi penerimaan negara terbesar adalah sektor industri pengolahan. Sektor tersebut merupakan sektor dominan penyumbang penerimaan bagi negara yang artinya jika sektor industri pengolahan tumbuh

maka akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Salah satu penopang dari industri pengolahan adalah input bahan bakar yang diantaranya adalah batubara.

Indonesia merupakan salah satu produsen dan eksportir batubara terbesar di dunia. Mulai tahun 2005, ketika berhasil melampaui produksi Australia, Indonesia kemudian menjadi eksportir terdepan batubara thermal. Porsi signifikan dari batubara thermal yang diekspor terdiri dari jenis kualitas menengah (antara 5100 dan 6100 cal/gram) dan jenis kualitas rendah (di bawah 5100 cal/gram) yang sebagian besar permintaannya berasal dari Cina dan India. Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia pada 2018, cadangan batubara Indonesia mencapai 26,2 miliar ton dan diperkirakan habis kira-kira dalam 56 tahun mendatang apabila tingkat produksi saat ini diteruskan dan asumsi tidak ada temuan cadangan baru.

Grafik 1.3.  
Produksi Batubara oleh Produsen Batubara Utama Dunia



Sumber: International Energy Agency

Ada banyak kantung cadangan batubara yang kecil terdapat di pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Papua, namun demikian daerah dengan cadangan batubara terbesar di Indonesia adalah Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur (Arif, 2014:59).

Menurut Arif (2014:137) dimulai sejak akhir tahun 1970an, ketika sektor pertambangan batubara dibuka untuk investasi luar negeri, Indonesia mengalami peningkatan produksi, ekspor dan penjualan batubara dalam negeri. Namun penjualan domestik tidak begitu signifikan karena konsumsi batubara dalam negeri relatif sedikit di Indonesia.

Peningkatan kebutuhan batubara di Indonesia mencapai 7% per tahun. Untuk konsumsi batubara dalam negeri juga meningkat seiring dengan mulai beroperasinya berbagai pembangkit listrik baru dan kebutuhan listrik nasional yang terus tumbuh 9% per tahun (Arif, 2014:73-77).

Selain itu, beberapa perusahaan pertambangan besar di Indonesia telah melakukan ekspansi ke sektor energi yang lebih luas karena harga komoditas yang rendah membuatnya tidak yakin untuk tetap fokus hanya pada ekspor batubara, sehingga menjadi perusahaan energi yang terintegrasi dan dapat mengonsumsi batubara mereka sendiri. Ekspor batubara Indonesia berkisar antara 70 sampai 80 persen dari total produksi batubara, sisanya dijual di pasar domestik (Arif, 2014:64-69).

Batubara adalah kekuatan dominan di dalam pembangkitan listrik. Setidaknya 27% dari total output energi dunia dan lebih besar dari 39% dari seluruh listrik dihasilkan oleh pembangkit listrik tenaga batubara karena melimpahnya jumlah batubara, persyaratan infrastruktur lebih murah daripada sumber daya energi lainnya serta proses ekstraksinya yang relatif mudah dan murah.

Indonesia memiliki cadangan batubara kualitas menengah dan rendah yang melimpah. Jenis batubara ini termasuk dijual dengan harga yang bersaing di pasar internasional.

Posisi geografis strategis yang dimiliki Indonesia untuk pasar raksasa negara-negara berkembang yaitu India dan RTT. Permintaan kedua negara ini untuk batubara kualitas rendah telah naik tajam karena untuk mensuplai kebutuhan listrik penduduknya yang besar sehingga semakin banyaknya pembangkit listrik bertenaga batubara baru yang telah dibangun.

Tabel 1.1.  
Jumlah Ekspor Batubara Indonesia

Negara Tujuan	2016	2017	2018	2019
<b>Berat Bersih: Ribu ton</b>				
India	95 110.5	98 553.5	110 378.2	121 692.5
Tiongkok	50 961.1	48 167.4	48 135.7	65 670.5
Jepang	33 037.8	31 421.4	28 722.9	28 436.4
Korea Selatan	34 943.2	38 075.1	37 150.9	29 550.0
Taiwan	20 289.5	18 187.7	17 935.1	19 061.2
Malaysia	17 272.4	21 189.9	22 045.4	25 323.5
Philipina	17 503.4	18 977.9	22 595.0	27 450.8
Thailand	16 439.0	16 374.7	19 964.1	17 600.4
Hongkong	9 423.9	8 449.8	9 028.4	7 876.8
Spanyol	4 944.0	3 232.2	2 463.9	684.6
Lainnya	11 405.0	16 468.8	24 704.7	31 589.1
<b>Jumlah</b>	<b>311 329.8</b>	<b>319 098.4</b>	<b>343 124.3</b>	<b>374 935.8</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

Dilihat dari jumlahnya, negara tujuan utama untuk ekspor batubara Indonesia adalah India, China, Jepang dan Korea Selatan.

Alasan dilakukan penelitian terhadap perusahaan pertambangan batubara dimana saham-saham pertambangan batubara adalah fluktuasi harga saham ini tinggi yang dapat turun dan naik dengan cepat. Fluktuasi yang drastis ini dapat mempengaruhi kinerja harga saham dan volume penjualan saham.

Dipilihnya sektor pertambangan adalah karena menurunnya harga minyak dunia setahun belakangan ini yang menyebabkan penurunan harga batubara sebagai bahan bakar substitusi secara signifikan, selain itu industri pertambangan memerlukan modal yang sangat besar misalnya alat berat, alat transportasi dan padat risiko apabila dalam eksplorasi tersebut tidak menemukan bahan galian yang memiliki keuntungan untuk ditambang maka pemilik industri tersebut harus menerima kerugian awal yang cukup besar, risiko pasar yang berhubungan dengan perubahan harga dan risiko akan kebijakan pemerintah yang berhubungan misalnya perubahan pajak dan harga domestik.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah pada latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh nilai tukar Rupiah terhadap dollar AS terhadap harga saham di perusahaan energi industri batubara yang terdaftar di BEI di Indonesia tahun 2019-2020?
2. Apakah terdapat pengaruh harga batubara per kuintal terhadap harga saham di perusahaan energi industri batubara yang terdaftar di BEI di Indonesia tahun 2019-2020?
3. Apakah terdapat pengaruh nilai tukar Rupiah terhadap dollar AS dan harga batubara per kuintal terhadap harga saham di perusahaan energi industri batubara yang terdaftar di BEI di Indonesia tahun 2019-2020?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar Rupiah terhadap dollar AS terhadap harga saham di perusahaan energi industri batubara yang terdaftar di BEI di Indonesia tahun 2019-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga batubara per kuintal terhadap harga saham di perusahaan energi industri yang terdaftar di BEI di Indonesia tahun 2019-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar Rupiah terhadap dollar AS dan harga batubara per kuintal terhadap harga saham di perusahaan energi industri batubara yang terdaftar di BEI di Indonesia tahun 2019-2020.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam keputusan dalam berinvestasi dengan mempertimbangkan faktor yang dapat memengaruhi harga saham perusahaan energi industri batubara yang terdaftar di BEI.

### **2. Bagi Akademisi**

Penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan serta memberi pemahaman mengenai hubungan antara nilai tukar Rupiah dan harga batubara terhadap harga saham pada saham batubara yang terdaftar di BEI.

3. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat bantu analisis keputusan pembelian saham dan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang terkait dengan transaksi saham yang ada di BEI. Selain itu, juga sebagai informasi yang dapat memberikan ilmu bagi investor yang akan mengambil keputusan dalam berinvestasi untuk menanamkan modalnya karena adanya risiko investasi yang dapat terjadi sehingga dapat diantisipasi dengan baik.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau acuan dan dasar pengembangan, dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang bersifat sejenis dengan lebih mendalam dan terpadu.